

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Tangerang Selatan
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/ Sub Materi : Manusia, Tempat, dan Lingkungannya (Belajar dari Covid19)
 Kelas/ Semester : 7 / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian interaksi antarruang - Menyebutkan berbagai perubahan akibat interaksi keruangan selama masa pandemi covid 19 - Merancang bentuk sistem ketahanan pangan yang bisa diterapkan dalam keluarga sebagai bentuk perubahan interaksi antarruang - Menyajikan hasil telaah.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model *Problem Based Learning* peserta didik dengan benar dapat: Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi bagaimana manusia dapat bertahan hidup dari covid 19 dan menggali potensi diri dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan jujur dan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui kelas online WA/Telegram dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan petunjuk pelaksanaan tugas yang harus diselesaikan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat foto-foto yang dikirimkan melalui grup WA atau telegram tentang interaksi antarruang dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang pengaruh pandemi covid 19 terhadap proses interaksi antarruang di Indonesia. 3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di google classrom dengan panduan pertanyaan yang ada di LK. 4. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan video penyampaian hasil telaahnya. 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di zoom. 6. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi 
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memberikan tugas berkelanjutan, siswa membuat proyek ketahanan pangan keluarga bersama anggota keluarga lainnya dan menampilkannya dalam bentuk foto atau video dan dikumpulkan melalui link google classroom.

C. PENILAIAN :

Penilaian Sikap : Keaktifan siswa, penggunaan bahasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis.
- 2) Media : Internet, Video, dan peta tentang Penyebaran Covid 19.
- 3) Sumber belajar :
 - Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
 - Kurnia, Anwar. 2017. *IPS Terpadu : SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira
 - Tingkatkan Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Budikdamber. <https://jatengprov.go.id/beritaderah/tingkatkan-ketahanan-pangan-di-tengah-pandemi-covid-19-dengan-budikdamber/>
 - Jaga Ketahanan Pangan Keluarga Perkotaan Dengan Menanam Sayur Di Tengah Pandemi Covid-19. <https://www.swadayaonline.com/artikel/6277/Jaga-Ketahanan-Pangan-Keluarga-Perkotaan-Dengan-Menanam-Sayur-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19/>

Kepala Sekolah

Tangerang Selatan, Juni 2020
Guru Mata Pelajaran

Mamat Rahmat, S.Pd.
NIP. 196310051984121006

Avni Apriliyanti, S.S.
NIP. 198304252011012002

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

Perhatikan petikan berita di bawah ini!



Krisis Pangan Dunia Menghantui Indonesia

Pandemi corona telah memukul industri penerbangan, pasar saham, sampai harga minyak akibat penurunan aktivitas ekonomi dunia. Kini mengancam ketahanan pangan global. Indonesia tak kalis darinya. Beras, daging kerbau atau sapi, dan gula berpotensi langka jika pemerintah tak melakukan langkah taktis. Akhir bulan lalu, Badan Pangan dan Pertanian PBB (FAO) menyatakan bahwa krisis pangan dunia berpotensi terjadi pada April dan Mei karena rantai pasokan terganggu kebijakan negara-negara dalam menekan penyebaran virus corona. Misalnya, pemberlakuan karantina wilayah atau lockdown, pembatasan sosial, dan larangan perjalanan.

Lockdown dan pembatasan sosial, menurut FAO, sangat memengaruhi sektor pertanian. Khususnya di komoditas bernilai tinggi, seperti sayuran dan buah-buahan yang membutuhkan banyak tenaga kerja dalam produksinya. Sementara komoditas bahan pokok yang padat modal relatif tak terpengaruh. Begitupun sektor peternakan terpengaruh dalam hal pemenuhan pakan hewan ternak, proses penjagalan, serta pengolahan daging.

Artikel ini telah tayang di katadata.co.id dengan judul "Krisis Pangan Dunia Menghantui Indonesia" , <https://katadata.co.id/telaah/2020/04/15/krisis-pangan-dunia-menghantui-indonesia/>

Penulis: Muhammad Ahsan Ridhoi

Editor: Muhammad Ahsan Ridhoi

- A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :
 1. Mengapa pandemi corona mempengaruhi proses interaksi antar ruang, dalam hal ini manusia dengan lingkungannya?
 2. Selain proses distribusi bahan pangan, dampak apa sajakah yang mulai dirasakan manusia pada saat pandemi corona terjadi?
 3. Solusi apa saja yang bisa diterapkan oleh masyarakat dan pemerintah untuk meminimalisasikan dampak negatif dari pandemi covid 19?
- B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT atau video dan di kirim melalui grup WA atau telegram.
- C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja